

ABSTRAK

Sistem pembayaran digital tidak hanya mengubah pola pembayaran dari uang tunai menjadi digital, tetapi juga telah meningkatkan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan mampu meningkatkan kualitas usaha dengan memperluas jangkauan pasar, mempermudah transaksi, mengikuti tren pembayaran digital, mengurangi risiko pencurian, dan UMKM dapat lebih efisien terhadap waktu, tenaga, dan juga biaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak *Technology-Organization-Environmental* (TOE) pada penggunaan QRIS terhadap kinerja UMKM dan juga untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong UMKM di Provinsi Jawa Tengah menggunakan QRIS. Penelitian ini menggunakan pendekatan SEM-PLS dengan *software SmartPLS* versi 4.0.

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa adopsi *digital payment system* QRIS oleh UMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa, dalam mengadopsi *digital payment system* QRIS, UMKM di Provinsi Jawa Tengah dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut, *relative advantage*, *top management support*, *entrepreneurial orientation*, *organization readiness*, *social influence* dan *government support*.

Kata Kunci : Pembayaran digital, UMKM, Kinerja UMKM, *Technology Organization Environmental* (TOE)